



**DAMPAK SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH MIS (MADRASAH
IBTIDAIYAH SWASTA) DESA AIR TERAS KECAMATAN TALO
KABUPATEN SELUMA TERHADAP TINGKAT SEMANGAT
DAN ANTUSIAS SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR
DI SEKOLAH**

¹Monna Satria Yunita, ²Indah Sari, ³Resti Komala Sari

^{1,2,3}Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email Korespondensi: monna2816@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sarana dan prasarana di sekolah MIS (madrasah ibtidaiyah swasta) desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma terhadap tingkat semangat dan antusias siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini terdapat sebanyak 5 siswa MIS desa air teras, dan 2 orang guru MIS desa air teras. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya sarana dan prasarana yang layak untuk di pakai sehingga membuat siswa kurang semangat dalam belajar disekolah. Hal ini membuktikan bahwa kurangnya sarana dan prasana yang layak pakai sangat berpengaruh besar terhadap siswa disekolah.

Kata Kunci : Sarana dan Prasarana, Semangat dan Antusias Siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the lack of proper facilities and infrastructure in MIS schools (private madrasah ibtidaiyah) in Air Teras Village, Talo District, Seluma Regency on the level of enthusiasm and enthusiasm of students in learning activities at school. This research was conducted using qualitative methods. The research data was collected using questionnaires, observation, interviews and documentation techniques. Respondents in this study were 5 MIS students in the water terrace village, and 2 MIS teachers in the water terrace village. The results of the study show that the lack of proper facilities and infrastructure to be used makes students less enthusiastic about learning at school. This proves that the lack of proper facilities and infrastructure has a big impact on students at school.

Key Words : Facilities and Infrastructure, Enthusiasm and Student Enthusiasm.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui proses pengajaran di sekolah. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tujuan pendidikan dicapai melalui proses belajar mengajar dengan memanfaatkan segala sesuatu yang bersifat material dan non material secara efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar. Berangkat dari tanggung jawab pendidikan oleh orang tua dan guru untuk mengajar anak dan murid mereka, maka sudah seharusnya orang tua dan guru tersebut menyediakan sarana-sarana belajar yang bermanfaat dalam semua lapangan ilmu pengetahuan agar anak-anak mereka memperoleh pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah merupakan faktor pendukung terlaksananya program sekolah, khususnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah harus dikelola dengan baik, dengan tujuan jika warga sekolah hendak memerlukan dan menggunakannya, maka sarana dan prasarana tersebut dalam keadaan siap pakai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup dapat menunjang dan menambah minat siswa untuk lebih semangat belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar hal yang harus diperhatikan adalah sarana dan prasana yang ada. Salah satunya adalah komponen sarana dan prasarana. Pengajian terhadap sarana dan prasarana memang menjadi bahan diskusi yang tetap aktual dan menarik di setiap sekolah, sebab keberadaan sarana dan prasarana dalam pendidikan mutlak dibutuhkan pada proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan pendidikan yang berujung mengakibatkan siswa kurang semangat dalam belajar di sekolah.

Dilihat berdasarkan standar nasional pendidikan yang ada pada saat ini sarana dan prasara sangat berperan penting dalam berlangsungnya pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap sesuai kebutuhan siswa akan lebih membawa siswa untuk giat dan rajin belajar di sekolah. Semakin lengkap sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa dan menyesuaikan dengan keadaan sekolah maka para guru dapat membimbing siswa lebih antusias dalam belajar serta tingkat semangat siswa secara berkala akan meningkat menjadi lebih rajin dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara, tujuan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tersebut adalah untuk dapat mendeskripsikan dampak apa yang di timbulkan dari kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Penelitian dilakukan sesuai dengan kondisi dilapangan saat saya melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sarana dan prasarana di sekolah MIS (madrasah ibtidaiyah swasta) desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma terhadap tingkat semangat dan antusias siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Penelitian ini dilakukan di sekolah MIS (madrasah ibtidaiyah swasta) desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma. Waktu penelitian dilakukan dari akhir bulan maret 2023 sampai pertengahan bulan april 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MIS (madrasah ibtidaiyah swasta) dan guru MIS (madrasah ibtidaiyah swasta) desa air teras. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah tingkat semangat dan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dengan kurangnya sarana dan prasana yang layak

pakai. Dari hasil pengumpulan data berupa observasi sekolah di MIS (madrasah ibtidaiyah swasta) desa air teras dan beberapa wawancara kepada siswa dan guru didapatkan bahwasannya pengaruh kurangnya sarana dan prasarana yang berujung dampak kepada siswa dikarenakan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah berada pada kategori kurang baik bahkan sampai tidak baik seperti sekolah pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik sekolah mulai dari ruang kelas yang dimana satu ruangan tersebut terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas satu dan dua yang dibatasi oleh triplek sebagai pembatas begitu pun untuk kelas tiga, empat, lima, dan enam jadi untuk keenam kelas tersebut hanya pakai tiga ruangan saja. Selain itu, tidak memiliki kaca jendela, kurangnya meja dan kursi yang layak pakai, serta tidak adanya pagar sekolah yang membuat aktivitas keluar masuk siswa ataupun orang lain ke sekolah tidak dapat di control yang mengakibatkan terancamnya keamanan sekolah.

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri – ciri yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIS desa air teras dan guru MIS desa air teras. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 siswa MIS desa air teras dan 2 guru MIS desa air teras.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Teknik Kuesioner yaitu dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan untuk 5 siswa MIS desa air teras dan 2 guru MIS desa air teras.
- b. Observasi yaitu cara atau teknik mengumpulkan data atau bahan – bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena – fenomena yang dijadikan obyek pengamatan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di sekolah MIS (madrasah ibtidaiyah swasta) desa air teras.
- c. Wawancara yaitu percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan kontruksi yang terjadi sekarang mengenai orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap 5 siswa MIS desa air teras dan 2 guru MIS desa air teras.

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan penelitian yang dilakukan kurang lebih selama satu bulan yaitu pada akhir maret sampai pertengahan april 2023, dapat dibuktikan bahwa dampak sarana dan prasarana di sekolah MIS (madrasah ibtidaiyah swasta) desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma terhadap tingkat semangat dan antusias siswa dalam kegiatan belajar di sekolah sangat berpengaruh besar terhadap para siswa. Di mana kurangnya ruang kelas yang memadai untuk belajar, kurangnya minat siswa untuk belajar, sedikitnya siswa yang bersekolah di sana dan lebih memilih pindah ke sekolah lain di karenakan faktor tersebut. Dengan kurangnya sarana dan prasarana yang ada membuat tingkat belajar siswa menjadi turun dibandingkan sekolah yang cukup lengkap akan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Dilihat berdasarkan standar nasional pendidikan yang ada pada saat ini sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam berlangsungnya pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap sesuai kebutuhan siswa akan lebih membawa siswa untuk giat dan rajin belajar di sekolah. Semakin lengkap sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa dan menyesuaikan dengan keadaan sekolah maka para guru dapat membimbing siswa lebih antusias

dalam belajar serta tingkat semangat siswa secara berkala akan meningkat menjadi lebih rajin dalam belajar.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah segenap proses penataan yang bersangkutan dengan pengadaan, pendayagunaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan agar tercapai suasana proses belajar mengajar di sekolah MIS (madrasah ibtidaiyah swasta) desa air teras yang kondusif dan nyaman sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Pentingnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu untuk mempengaruhi dan mendukung aktivitas dan proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian tingkat semangat dan antusias siswa dalam belajar akan meningkat. Oleh karena itu, diharapkan kepada pihak sekolah untuk bisa melengkapi kurangnya sarana dan prasarana yang ada demi kenyamanan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005)
Ibrahim Mufadal, *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003)
Mattin & Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2016)
Suwendra, I Wayan. (2018). *“Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan”*. Nilacakra, Bali. hal.55